

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Daerah di kabupaten / kota Se DIY. Hal ini besar kecilnya DAU mampu memberikan dampak positif terhadap pengalokasian anggaran Belanja Modal. Sementara untuk Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Belanja modal dan PAD tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap belanja modal Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi besarnya belanja modal berasal dari Bantuan pemerintah pusat yang berupa DAU. Dengan demikian otonomi daerah di kabupaten atau kota Yogyakarta selama periode tahun 2007 – 2013 belum tercapai secara maksimal, sehingga tingkat ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat masih cukup tinggi, bahkan pendapatan daerah belum mampu untuk menopang belanja daerah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada 5 kabupaten / kota se DIY, sehingga belum mewakili seluruh kabupaten/kota di Jawa maupun Indonesia. Selain itu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun berjalan, sehingga perlu adanya kajian terhadap pengaruhnya pada belanja modal tahun depan.

5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat dijadikan sebagai preference bagi manajer pelayanan publik, terutama bagi pemerintah daerah dalam membuat anggaran daerah, yaitu pada Belanja modal untuk tahun kedepan. Untuk itu dalam memperhitungkan besarnya anggaran untuk Belanja modal hendaknya perlu mempertimbangkan kembali besarnya Dana Alokasi Umum dalam memberikan dana perimbangan kepada pemerintah daerah, agar disesuaikan dengan besarnya anggaran belanja pada masing-masing pemerintah daerah.

Pemerintah daerah perlu menggali lebih dalam terhadap potensi-potensi sumber dayanya agar dapat meningkatkan PAD, sehingga diharapkan pendapatan daerah yang semakin besar akan meningkatkan pertumbuhannya sehingga dapat digunakan untuk menentukan besar kecilnya anggaran belanja modalnya.

5.4. Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama dengan mengambil obyek propinsi yang berbeda dengan lingkup yang lebih luas, sehingga kesimpulan yang diperoleh akan dapat digeneralisasikan untuk kondisi wilayah di Indonesia. Selain itu model analisis yang dipakai hendaknya menggunakan model lag, dimana variabel independen tahun sebelumnya mempengaruhi belanja daerah tahun berjalan.

